BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Bentuk Penelitian Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian tindakan ini, guru berlaku sebagai peneliti. Dengan demikian, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti bekerjasama dengan kolaborator (*observer*). Kehadiran peneliti sebagai guru di kelas mengajar seperti biasa, sehingga siswa tidak mengetahui kalau diteliti. Dengan cara ini diharapkan dapat diperoleh data yang seobjektif mungkin demi kevalidan data yang diperlukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Roudlotul Banat bebekan kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa-siswi Kelas II A MI. Roudlotul Banat Bebekan Taman Sidoarjo tahun pelajaran 2014/2015 pada pokok bahasan." memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita".

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu bentuk kajian yang sistematis bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan oleh pelaku tindakan (guru) dengan tujuan tertentu dan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran secara kontinyu.[1]

Menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.[2]

Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru.[3]

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart[4], yaitu digambarkan dalam bentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perncanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

---

[1] Nurhamim dan Husniyatu salamah, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Revka Petramedia, 2009), h.11
[2] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: KENCANA, 2009) ,H. 24
[3] Mukhlis, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: LP3ES, 2000), h. 5
[4] Nurhamim dan Husniyatu salamah, *op. cit.*, h. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

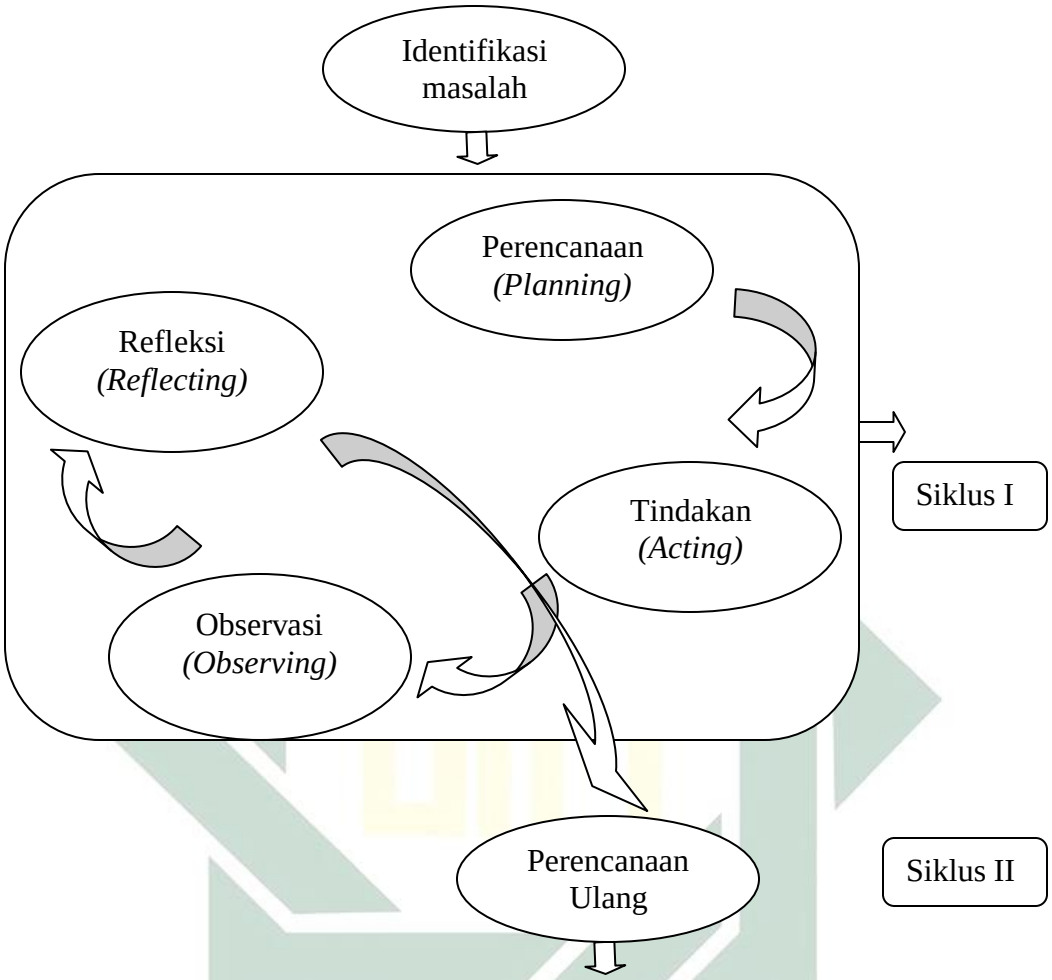

Gambar . Alur PTK

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model TGT.
3. Refleksi**,** peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan tes formatif. Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Tes formatif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar IPS.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Silabus

   Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

   Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.

3. Lembar Kegiatan Siswa

   Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil kegiatan belajar mengajar.

4. Tes formatif

   Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Sosial pada pokok bahasan “memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita”. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan guru (objektif).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui keefektivan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Langkah-langkah menganalisis hasil belajar IPS materi dokumen dan benda penting siswa kelas II A MI Roudlotul Banat Bebekan Taman Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Menjumlah seluruh skor
2. Membagi seluruh skor dengan jumlah data
3. Skor rata-rata tersebut dikualifikasikan berdasarkan criteria berikut:

Nilai	Hasil Belajar siswa	keterangan
60 ke bawah	kurang	Apabila jawaban benar kurang dari 70 %
70	cukup	Apabila jawaban benar mencapai 70 %
70 ke atas	baik	Apabila jawaban benar lebih dari 70 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

*Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

KKM =Kriteria Ketuntasan Minimal

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994[5], yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai

[5] Depdikbud, 1994

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum Siswa} x100\%$$

F. Variabel Penelitian

Variabel menurut kamus bahasa Indonesia adalah factor atau unsure yang ikut menentukan perubahan. Dalam penelitian tidakan kelas ini terdiri dari dua variable, yakni:

1. Variabel Independen, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe TGT
2. Variabel Dependen, yaitu hasil belajar IPS materi memanfaatkan dokumen dan benda penting sebagai sumber cerita kelas II A MI Roudlotul Banat Bebekan Taman sidoarjo.

G. Rencana Tindakan

Secara garis besar , rencana tindakan yang akan diberikan pada siklus 1 dan 2 ini meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebagaimana dijelaskan dalam bagan berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	KOMPONEN	WAKTU	KEGIATAN
1	Kegiatan Awal	10’	Guru menjelaskan tujuan pembejaran kooperatif tipe TGT dengan kegiatan pembelajaran IPS materi dokumen dan benda penting
2	Kegiatan Inti	50’	Guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS materi dokumen dan benda penting, pengamat melakukan pengamatan
3	Kegiatan Penutup	10’	Guru melakukan evaluasi pembelajaran IPS materi dokumen dan benda penting dengan model pembelajaran tipe TGT

7.Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Refleksi awal			x					
2.	Menyusun proposal				x				
3.	Melaksanakan penelitian					x	x	x	
4.	Menyusun laporan penelitian								X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id